



USM

ISSN: 1412-5331
MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

**PENGEMBANGAN MODEL BUDAYA WIRUSAHA BERBASIS
NILAI-NILAI KEWIRUSAHAAN ISLAMI DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL**
Arif Julianto Sri Nugroho, Sarwono Nursito, Abdul Haris
Universitas Widyadharma Klaten

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI,
PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU**
Gusman Widayarno, Yulianti – Universitas Semarang

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI EKS KARESIDENAN SEMARANG TAHUN 2009 – 2012**
Tusifatul Utami, Paulus Wardoyo – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN
PADA PT ARDENDI JAYA SENTOSA SEMARANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI EMPIRIS PADA PRODUK SUKU CADANG SEPEDA MOTOR FEDERAL)**
Mucklisin, Edy Suryawardana – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
IPO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012**
Rosi Arista, Indarto – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
(STUDI KASUS PEGAWAI DI PT.BANK MAYAPADA MITRA USAHA SEMARANG)**
Irvan Dwi Jatmiko, Soedharmadi – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI TAHUN 2009
– 2012)**
Anakka Nur Koliq, Aprih Santoso – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, PENGEMBANGAN KARIR, DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER
INTENTION KARYAWAN HOTEL PANDANARAN SEMARANG**
Restu Fentina Soraya, Sri Purwantini – Universitas Semarang

**PENGARUH MANAJEMEN KLIEN DAN AUDIT TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR
(STUDI KASUS PADA KAP DI KOTA SEMARANG DAN YOGYAKARTA)**
Desi Ida Yustina, Saifudin – Universitas Semarang

**PENILAIAN RESIKO PENGENAAN SANKSI ADMINISTRASI PERPAJAKAN ATAS PELAPORAN SPT DALAM
RANGKA PROSES RESTITUSI PPN PADA PT X SEMARANG**
Diah Fitriyasari, Febrina Nafasati P – Universitas Semarang

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE MM
Vice Editor : Drs. Witjaksono EH, MM
Managing Editor : Saifudin, SE, M.Si
Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM
Administration & Circulation: Eviatiwi K.S, SE, MM
Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.S.i (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

DAFTAR ISI

- 125 - 137 **PENGEMBANGAN MODEL BUDAYA WIRAUSAHA BERBASIS NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAMIS DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL**
Arif Julianto Sri Nugroho, Sarwono Nursito, Abdul Haris
Universitas Widya Dharma Klaten
- 138 - 150 **PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU**
Gusman Widyarno, Yulianti – Universitas Semarang
- 151 - 163 **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI EKS KARESIDENAN SEMARANG TAHUN 2009 – 2012**
Tusifatul Utami, Paulus Wardoyo – Universitas Semarang
- 164 - 176 **ANALISIS PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT ARDENDI JAYA SENTOSA SEMARANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PRODUK SUKU CADANG SEPEDA MOTOR FEDERAL)**
Mucklisin, Edy Suryawardana – Universitas Semarang
- 177 - 189 **ANALISIS PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012**
Rosi Arista, Indarto – Universitas Semarang
- 190 - 202 **ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA (STUDI KASUS PEGAWAI DI PT.BANK MAYAPADA MITRA USAHA SEMARANG)**
Irvan Dwi Jatmiko, Soedharmadi – Universitas Semarang
- 203 - 216 **ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI TAHUN 2009 – 2012)**
Anakka Nur Koliq, Aprih Santoso – Universitas Semarang
- 217 - 230 **ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, PENGEMBANGAN KARIR, DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN HOTEL PANDANARAN SEMARANG**
Restu Fentina Soraya, Sri Purwantini – Universitas Semarang
- 231 - 248 **PENGARUH MANAJEMEN KLIEN DAN AUDIT TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR (STUDI KASUS PADA KAP DI KOTA SEMARANG DAN YOGYAKARTA)**
Desi Ida Yustina, Saifudin – Universitas Semarang
- 249 - 264 **PENILAIAN RESIKO PENGENAAN SANKSI ADMINISTRASI PERPAJAKAN ATAS PELAPORAN SPT DALAM RANGKA PROSES RESTITUSI PPN PADA PT X SEMARANG**
Diah Fitriyarsari, Febrina Nafasati P – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON INVESTMENT*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Di BEI Tahun 2009 – 2012)**

Anakka Nur Koliq

Aprih Santoso

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Diterima: Oktober 2014. Disetujui: Januari 2015. Dipublikasikan: April 2015

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the effect of Net Profit Margin on Stock Price at pharmaceutical companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) (2) determine the effect of return on investment to the stock price on the pharmaceutical companies listed in IDX (3) determine the effect of Price Earning Ratio of Stock Price on the pharmaceutical companies listed in IDX. (3) determine the effect of DER of Stock Price on the pharmaceutical companies listed in IDX. Period used in this study is 2009-2012. The population in this study is a pharmaceutical company listed on the IDX. The sample selection method using census sampling. Number of samples 8 pharmaceutical companies listed on the Stock Exchange in the period 2009-2012. Multiple linear regression analysis was performed to determine the relationship of the variables. The results show that the ROI variables affect stock prices while NPM, PER and DER no effect on stock prices

Keywords: Net Profit Margin, Return On Investment, Price Earnings Ratio, Debt Equity Ratio and Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) (2) mengetahui pengaruh *Return On investment* terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (3) mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. (3) mengetahui pengaruh DER terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2009-2012. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan metode *sensus sampling*. Jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2012. Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROI berpengaruh terhadap harga saham sedangkan NPM, PER dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
Kata kunci: *Net Profit Margin, Return On Investment, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, di mana investasi di sini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2008:13). Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten.

Penelitian yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap harga saham Putra dkk (2014) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh negative sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mehrani dan Syafitri (2012) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Stela (2009) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham, Amanda dkk(2011) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2011) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan adanya *research gap* yang telah ditemukan dalam penelitian ini maka selanjutnya ditetapkan untuk judul penelitian skripsi adalah “ANALISIS PENGARUH NPM, ROI, PER, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 – 2012)

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agency

Teori Keagenan (Agency Theory) Jensen dan Meckling (1976) dalam Masdupi (2005, 59) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan principal (pemilik usaha). Hal ini mendorong pihak manajemen selaku agen untuk berusaha mengolah angka akuntansi menjadi sedemikian rupa melalui cara yang sistematis dengan memilih metode/kebijakan tertentu sehingga angka akuntansi (laba) yang dilaporkan dari periode ke periode benar-benar dapat mencapai tujuan akhir yang diinginkan (Muchammad, 2001:19) dalam Dewi (2011).

Pasar Modal

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (Darmadji dan Fakhruddin 2006:1)

Harga Saham

Menurut Sunariyah (2004: 128) harga saham adalah harga selembarnya saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. Menurut Jogiyanto (2008: 143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Husnan dan Pudjiastuti (2004: 151) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2010), *profit margin on sales* atau rasio *profit margin* (margin laba atas penjualan) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio *profit margin* adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Rasio Net Profit Margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap rupiah

penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan (Prastowo dan Juliaty 2002:97).

Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono 2008 : 123). *Return on Investment (ROI)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Price to Earning Ratio (PER)

PER merupakan rasio pasar yang menggambarkan apresiasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tercermin pada besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah laba perusahaan. PER menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan *earning per share* suatu perusahaan. “Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi.” (Hanafi, 2010:43) untuk mengukur kemampuan laba, maka semakin tinggi PER semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.” (Zuliarni, 2012:40)

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Berdasarkan cara perhitungan DER, rasio ini dapat menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan utang. Semakin tinggi DER mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasi relatif tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu:

1. Denies Priatinah Prabandaru Adhe Kusuma (2012) yang meneliti tentang pengaruh *Return On Investment (ROI)*, dan *Earning Per Share (EPS)* dan *Devidend Per Share (DPS)* terhadap harga saham perusahaan Industri

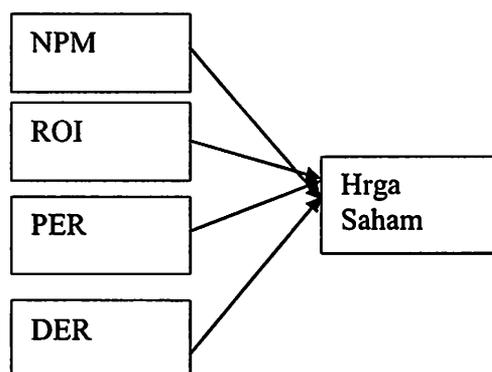
- Manufactur yang tercatat di BEI. Hasilnya adalah secara simultan variabel EPS, DPS, dan ROI berpengaruh terhadap harga saham.
2. Resciyana Putri Hutami (2012) yang meneliti tentang pengaruh *Devidend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan Industri Manufactur yang tercatat di BEI.
 3. Yoga Pratama Putra (2014) yang meneliti tentang pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga penutupan saham perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Mehrani dan Syafitri (2012) yang meneliti mengenai rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROI, EPS, dan PER.
 4. Amelia Dwi Wulandari (2012) meneliti mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS) dan Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode Agustus 2010 s/d Januari 2011..
 5. Astrid Amanda dkk (2012) meneliti mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DER, ROE, EPS, dan PER memiliki pengaruh signifikan sebesar 64,6% terhadap harga saham, sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Secara parsial, variabel DER berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham ROE, dan EPS positif signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial.
 6. Henny Septiana Amalia (2010) meneliti mengenai pengaruh EPS, ROI dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROI berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 7. Stela (2009) meneliti mengenai pengaruh PER, DER, ROA dan PBV terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, DER, PBV berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran

Dari gambaran landasan teori dan penelitian terdahulu diperoleh suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran kinerja perusahaan, jika laporan tersebut merefleksikan prospek perusahaan kuat dan baik, maka nilai saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut akan mendapat pengaruh dan

harganya akan meningkat, akan sebaliknya jika laporan tersebut merefleksikan kondisi perusahaan yang lemah dan tidak baik, maka nilai saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut akan terpengaruh dan harganya akan menurun.

Net Profit Margin (X1), Return On Investment (X2), Price Earning Ratio (X3) dan Debt Equity Ratio (X4), merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham (Y).



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Hipotesis

- H1** : Diduga ada pengaruh variabel NPM terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- H2** : Diduga ada pengaruh variabel ROI terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- H3** : Diduga ada pengaruh variabel PER terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- H4** : Diduga ada pengaruh variabel DER terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar. Sampel yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Teknik sampling menggunakan metode *sensus sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan *rasio* NPM, ROI, DER, PER

dan harga saham perusahaan yang terpilih menjadi sampel serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat dan jelas adalah dengan dokumentasi, dengan cara mempelajari catatan atau dokumen yang berhubungan dengan data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan tipe *time-series*, sebab data yang digunakan sebagai sampel terbatas pada perusahaan yang sejenis yaitu yang listing di Bursa Efek Indonesia dan menganalisis data dari waktu selama 4 periode .

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	32	0,020	3,670	,36975	,818298
ROI	32	290	41.160	15,19531	11,538949
PER	32	1,160	121,020	19,36500	19,696954
DER	32	180	1,440	,42813	,301474
HRG_SHM	32	80	238000	27293,03	58396,246
Valid N (listwise)	32				

Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,369 artinya tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan farmasi yang dijadikan sampel adalah sebesar 36,9% dari penjualan yang diperoleh perusahaan. Nilai minimum *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,020 dan nilai maksimum sebesar 3,670. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,818 lebih besar dari nilai rata-rata 0,369 dengan demikian menunjukkan penyebaran data variabel NPM lebih merata.

Rata-rata *Return on Investment* (ROI) sebesar 15,20. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 15,2%. Nilai minimum sebesar 0,290 dan nilai maksimum sebesar 41,160. Dan nilai standar deviasi sebesar 11,589 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 15,20 dengan demikian menunjukkan penyebaran data variabel ROI kurang merata.

Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 19,36. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menanamkan modal di suatu perusahaan sebesar 19,36%. Nilai minimum sebesar 1,160 dan nilai maksimum sebesar 121,020. Dan nilai standar deviasi sebesar 19,69 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 19,36 dengan demikian menunjukkan penyebaran data variabel *Price Earning Ratio* (PER) lebih merata.

Rata-rata *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0,42813. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu melunasi utangnya dengan modal yang mereka miliki sebesar 42,81%. Nilai minimum sebesar 0,180 dan nilai

maksimum sebesar 1,440. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,3014 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,4281 dengan demikian menunjukkan penyebaran data variable *Debt Equity Ratio* (DER) kurang merata.

Deskripsi mengenai harga saham menunjukkan rata-rata sebesar 27.293,03 per lembar sahamnya. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sample memiliki nilai saham yang cukup besar. Harga saham terendah adalah sebesar Rp. 80 sedangkan harga saham tertinggi adalah sebesar Rp. 238.000 per lembar sahamnya. Standar deviasi harga saham diperoleh sebesar 58.396,240 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 27.293,03 yang menunjukkan adanya variasi harga saham yang besar dan penyebaran data untuk variable harga saham lebih menyebar.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5 per dan nilai *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.33372109E-4
Most Extreme Differences	Positive	.189
	Negative	.189
	Absolute	.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203

a. Test distribution is Normal.

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,203 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai KS sebesar 1,070. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut memiliki residual yang berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	NPM	0,654 1,530
	ROI	0,553 1,807
	PER	0,488 2,048
	DER	0,263 3,804

a. Dependent Variable : Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu NPM,ROI, PER dan DER memiliki

nilai tolerance yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,999 n= 32 dan k=4. Sedangkan nilai dU yaitu sebesar 1,732 dan dL sebesar 1,777. Oleh karena nilai DW 1,999 lebih besar dari batas atas (du) 1,732 dan kurang dari 4-du (2,268), maka dapat dituliskan sebagai berikut :

$$du < d < (4-du)$$

$$1,732 < 1,999 < 2,268$$

Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung autokorelasi karena terletak pada daerah titik tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji Glejser antara lain sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	28732,028	29198,323		.971	.340	
NPM	-.454,059	12978,126	-.006	-.035	-.972	.6541,556
ROI	782,162	993,917	.192	.785	.439	.5531,807
PER	443,874	623,743	.182	.712	.482	4822,745
DER	-35961,619	55540,745	-.228	-.646	-.523	.2673,824

a. Dependent Variable: abars

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-41986,938	28752,653		-1,460	.156
NPM	4674,818	12605,378	.066	.371	.714
ROI	3684,266	967,462	.731	3,808	.001
PER	362,611	605,922	.122	.598	.553
DER	10618,495	53953,860	.055	.197	.845

a. Dependent Variable: HPO_SHM4

Dari perhitungan regresi liner berganda pada tabel diatas dengan menggunakan program SPSS , maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = -41986,94 + 4674,818\text{NPM} + 3,684\text{ROI} + 362,611\text{PER} + 10618,495\text{DER}$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan:

1. Dalam koefisien regresi diatas, konstanta (Bo) adalah sebesar -41986,938 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel NPM, ROI, PER dan DER maka nilai harga saham konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel NPM diperoleh sebesar 4674,818. Hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel NPM naik 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 4674 atau sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROI diperoleh sebesar 3684,566, hal ini berarti bahwa apabila ROI naik 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 3684,566 atau sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel PER diperoleh sebesar 362,611, hal ini berarti bahwa apabila PER naik 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 362,611 atau sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel DER diperoleh sebesar 10618,495, hal ini berarti bahwa apabila DER naik 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 10618,495.

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.368	46436.547	1.999

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROI, PER
b. Dependent Variable: HRG_SHM

Dan berdasarkan hasil penelitian, tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0,368 atau 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 36,8% harga saham dipengaruhi NPM, ROI, PER dan DER. Sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-41986.938	28752.813		-1.460	.156		
NPM	4674.818	12905.378	.068	.371	.714	.854	1.180
ROI	3684.566	9677.462	.371	3.804	.001	.552	1.827
PER	362.611	625.922	.122	.591	.551	.482	2.048
DER	10618.495	31929.840	.025	.197	.845	.309	3.804

Dependent Variable: HRG_SHM

Net Profit Margin berdasarkan table daitas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,371 lebih kecil dari t table 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,714 berarti NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Retrun On Investment berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,808 lebih besar dari t tabel 2,051 dan taraf signifikansi lebih kecil 0,05 yaitu 0,001 berarti ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Price Earning Ratio berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,598 lebih kecil dari t tabel 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,555 berarti PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt Equity Ratio (DER) berdasarkan table 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,197 lebih kecil dari t table 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,845 berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh NPM terhadap harga Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham ini ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai t hitung sebesar 0,371 lebih kecil dari t table 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,714. Dengan demikian H_0 di terima dan H_a ditolak, maka hipotesis 1 menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Dengan kata lain perusahaan dengan informasi NPM yang lebih besar justru kurang memiliki nilai informasi yang signifikan.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penlitian terdahulu oleh Hutami (2012) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putra dkk(2014) yang menyatakan bahwa hraga saham tidak dipengaruhi NPM secara signifikan.

Pengaruh ROI terhadap harga Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh ROI terhadap harga saham ini ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai t hitung sebesar 3,808 lebih besar dari t tabel 2,051 dan taraf signifikansi lebih kecil 0,05 yaitu 0,001. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, maka hipotesis 2 menyatakan ROI berpengaruh terhadap harga saham diterima.

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, apabila penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal maka akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan. ROI berpengaruh negatif artinya jika nilai ROI naik maka harga penutupan saham akan turun. Hal ini disebabkan karena pasar atau pasar investor tidak mengapresiasi atas kenaikan ROI, karena laba yang diperoleh dari kenaikan ROI cenderung tidak

dibagikan dalam deviden namun digunakan untuk aktivitas pengelolaan asset perusahaan dan pembayaran hutang. Putra (2014)

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Priatinah dan Kusuma (2012) dan Amalia (2011) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham secara parsial sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehrini (2012) yang menyatakan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh PER terhadap harga Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh PER terhadap harga saham ini ternyata berpengaruh signifikan terhadap harga saham. diperoleh nilai t hitung sebesar 0,598 lebih kecil dari t tabel 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,555. Dengan demikian H_0 di terima dan H_a ditolak, maka hipotesis 3 menyatakan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu Amanda dkk (2012) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang Stela (2009) yang menyatakan PER berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Debt Equity Ratio (DER) berdasarkan table 4.10 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,197 lebih kecil dari t table 2,051 dan taraf signifikansi lebih besar 0,05 yaitu 0,845 berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu Amalia (2010) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Stela (2009) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Jadi variabel yang mempengaruhi harga saham secara signifikan adalah variabel ROI sedangkan variabel NPM, PER dan DER tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan investasi pada perusahaan farmasi yang pertama diperhatikan seorang investor adalah variabel ROI karena memiliki pengaruh terbesar dalam mengambil keputusan investasinya.
2. Bagi perusahaan penelitian yaitu perusahaan farmasi yang *go - public* perlu mempertimbangkan variabel ROI dalam pengembangan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, obyek penelitian hanya terbatas pada sektor perusahaan farmasi saja. Kedua, Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, yaitu NPM, ROI, PER dan DER padahal masih banyak rasio keuangan perusahaan lain yang belum diteliti. Ketiga, periode penelitian menggunakan empat tahun berturut-turut. Selain itu variabel bebas yang digunakan menggunakan rasio yang lain seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan rasio keuangan lainnya serta faktor makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia, kurs valuta asing maupun harga minyak dunia. Serta periode penelitian bias ditambah menjadi lima tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbert .1997, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Halim, Abdul, 2005, *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Ketiga. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS19*. Edisi Kelima. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Henny Septiana Amalia. 2010. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 11. Nomor 2. Hal.98-106.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta

- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFEE.
- Resciyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)* *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufactur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal* /Volume 1Nomor 1 / Tahun 2012.
- Stella. 2009. Pengaruh *Price to Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2): 97-106.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.